

Abstrak

Salah satu warisan budaya yang sudah ada sejak ribuan tahun lamanya adalah Lontar. Salah satu kota yang memanfaatkan Lontar sebagai media untuk mengabadikan sejarah yang telah diukir adalah Bali. Bali memiliki sejuta keunikan budaya yang sangat diminati oleh wisatawan, salah satunya Lontar. Salah satu yang cukup terkenal di Bali adalah Lontar Prasi. Lontar prasi yang cukup dikenal di buat di Desa Tenganan, Pegeringsingan, Karangasem, Bali. Biasanya Lontar Prasi yang di buat di Desa Tenganan bercerita mengenai Kekawin Ramayana dan Mahabrata. Narasi yang selama ini berkembang masih bersifat Bali sentris atau masih dalam ruang lingkup kebudayaan Bali. Masyarakat belum mengetahui apakah daun lontar bisa dituangkan atau divisualisasikan dari naskah modern. Tetapi teknik pembuatan Lontar Prasi itu sendiri masih terus dilestarikan hingga saat ini.

Penelitian ini didesain dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain observasi yang dilakukan di Pusat perpustakaan Lontar di Bali yang menyimpan Lontar yang memiliki berbagai jenis dan jumlahnya mencapai ribuan. Wawancara dengan ketua Pusat Perpustakaan Lontar Bali untuk mengetahui perkembangan Lontar yang ada di Bali sekarang ini, dan juga wawancara dengan seniman pembuat Lontar Prasi atau Naskah Lontar di Denpasar Bali. Data penelitian diolah dengan metode kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, akan dilakukan sebuah eksperimen desain untuk mengolah media Lontar dalam menciptakan narasi modern tetapi masih mempertahankan teknik untuk melukis diatas lontar itu sendiri.

Kata kunci: Lontar, Bali, Budaya, Folklore, manuskrip, indonesia